

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, tanpa seorang pemimpin perusahaan tidak akan bisa menjalankan tugas, visi, misi dan lainnya karena seorang pemimpin merupakan sosok manusia yang mempunyai kemampuan atau *skills* untuk mengarahkan, mengatur, menggerakkan dan mengantar orang atau masyarakat yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan bersama. Atau bisa juga dikatakan bahwa pemimpin adalah individu yang mampu mengoptimalkan segala sumber daya atau sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai suatu tujuan.

Kepemimpinan adalah tentang bagaimana cara menggerakkan dan melakukan perubahan pada suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan akan terjadi dengan adanya seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinannya yang dapat membawa perusahaan tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan baik.

Salah satu faktor penunjang terbesar keberhasilan suatu perusahaan ialah tugas dan fungsi dari seorang pemimpin. Tugas dan fungsi kepemimpinan merupakan kunci dalam manajemen yang memainkan peran penting dan strategis dalam kelangsungan hidup suatu usaha.

PT. Jasa Marga cabang Jakarta – Cikampek merupakan cabang perusahaan dari PT. Jasa Marga (Persero), Tbk yang bergerak pada bidang penyelenggara jasa jalan tol. Pada kantor PT. Jasa Marga cabang Jakarta – Cikampek terletak di jalan Rawalumbu kota Bekasi yang memiliki 5 divisi dan pada setiap divisinya mempunyai masing - masing pimpinan atau biasa disebut dengan *Deputy General Manager* yang bertugas untuk mengatur, menggerakkan dan mengontrol karyawan divisinya. Setiap pimpinan divisi (*Deputy General Manager*) memiliki tugas dan fungsinya pada saat mempengaruhi, mengarahkan dan memotivasi para karyawannya.

Namun untuk mendapatkan seorang pemimpin yang layaknya memiliki kemampuan dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi kerja serta memberikan perhatian dan pengawasan yang tepat pada para karyawannya bukanlah sesuatu yang mudah. Justru yang terjadi pada *Deputy General Manager* divisi HRD ialah, pemimpin HRD atau *Deputy General Manager* tidak menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang pemimpin seperti kurang dalam hal mengatur para karyawannya untuk menaati dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan hal tersebut terlihat pada saat

karyawan HRD bebas merokok dalam ruangan divisi HRD walaupun sudah ada tanda untuk tidak merokok dalam ruang kantor dan para karyawan HRD sering sekali terlambat pada saat memasuki jam kantor walau sudah ketetapan dari perusahaan untuk tidak terlambat.

Selain itu *Deputy General Manager* kurang memberikan arahan dan bimbingan pada para karyawannya divisi HRD. Hal tersebut terlihat dari seringnya seorang pemimpin sering memberikan tugas baru namun tidak memperhatikan kemampuan kinerja karyawan, dan pemimpin pun juga tidak memberikan arahan dan bimbingan pada pekerjaan yang diberikannya. Pemimpin juga kurang memperhatikan hubungan dengan para karyawannya.

Hal tersebut menyebabkan menurunnya motivasi kerja karyawan divisi HRD yang tentunya dapat berakibat pada kualitas kinerja perusahaan. Maka dari itu seorang pemimpin harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kemampuan para karyawannya sehingga akan terciptanya kinerja yang kondusif.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Penulis tertarik menyusun karya ilmiah dengan judul “Analisis Tugas dan Fungsi Kepemimpinan pada *Deputy General Manager* divisi HRD PT. Jasa Marga cabang Jakarta – Cikampek”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam karya ilmiah ini adalah “**Analisis Tugas dan Fungsi Kepemimpinan pada *Deputy General Manager* Divisi HRD PT. Jasa Marga cabang Jakarta - Cikampek**”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui analisis Tugas dan Fungsi kepemimpinan divisi HRD yaitu *Deputy General Manager* pada PT. Jasa Marga cabang Jakarta–Cikampek.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan Gelar Ahli Madya pada bidang Administrasi Perkantoran.
- c. Memberi solusi atas masalah yang timbul diperusahaan.

2. Manfaat Penulisan

Adapun Manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang Tugas dan Fungsi kepemimpinan

b. Bagi Perusahaan

Menambah informasi, saran dan bahan referensi tentang Tugas dan Fungsi kepemimpinan

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai gaya kepemimpinan yang baik dan benar.

